

## **Bab 5**

### **Analisis**

#### **5.1. Analisis**

Pembahasan pertama analisis ini berisikan dari pembagian kuesioner kepada calon responden, berdasarkan kuesioner yang sudah dibagikan kepada calon responden dan telah diolah dengan menggunakan SPSS untuk menunjukkan hasil uji validitas, kuesioner yang sudah dibagikan itu mendapatkan hasil yang valid, maka dari itu hasil kuesioner BOKUPIS yang telah dibagikan ini bisa diterima di masyarakat, setelah itu melakukan analisis dari mulai pembahasan aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis, aspek manajemen dan organisasi, aspek keuangan, aspek ekonomi dan sosial, juga aspek lingkungan untuk dinilai kelayakannya.

##### **5.1.1. Pembahasan Aspek Hukum**

Pembahasan aspek hukum ini dapat dikatakan layak apabila suatu usaha itu memiliki perizinan dari lembaga yang memiliki kewenangan dalam hal perizinan usaha, perizinan ini didapatkan dengan cara tertulis maupun tidak tertulis, karena usaha bolu dari bahan kulit pisang ini menggunakan surat izin usaha dari Ketua RT setempat dan juga izin ke masyarakat sekitar, maka dari itu usaha bolu dari bahan kulit pisang ini layak untuk aspek hukum, walaupun layak alangkah baiknya jika aspek hukum ini memiliki surat izin resmi dari pemerintah agar bisa dipercaya oleh masyarakat, bahwa usaha ini sudah memiliki surat izin usaha yang resmi.

##### **5.1.2. Pembahasan Aspek Pasar dan Pemasaran**

Aspek pasar dan pemasaran yaitu strategi konsep dalam pemasaran menggunakan *market share* dan *market potensial* dengan berdasarkan data yang diambil dari hasil survei observasi calon konsumen rata-rata pria 60% dan wanita 40% yang terdiri dari pelajar, pegawai, wiraswasta dan lain-lain. Berdasarkan data tersebut dan analisis lapangan bahwa peluang pasar dari usaha ini memiliki pesaing yang serupa

tetapi dengan kualitas dan inovasi yang jauh berbeda, maka dari itu usaha ini memiliki potensi pasar 90%.

*STP (Segmentation, Targetting Positioning)*, untuk *segmentation* BOKUPIS membagi suatu pasar menjadi kelompok-kelompok pembeli yang berbeda yang memiliki kebutuhan, karakteristik, atau perilaku yang berbeda yang mungkin membutuhkan produk atau bauran pemasaran yang berbeda. Sasaran utama dari produk BOKUPIS ini adalah usia remaja dan dewasa yang terdiri dari pelajar, pegawai, wiraswasta dan lain-lain.

*Targetting* utama konsumen BOKUPIS berada di daerah Bandung Utara di Jalan Puyuh dalam, juga memanfaatkan jaringan sosial untuk memasarkan produk kami melalui media sosial untuk menjangkau pasar sekitar Kota Bandung, Kabupaten dan Jawa Barat.

*Positioning*, Posisi pasar dari BOKUPIS adalah menciptakan *image* dibenak konsumen sebagai makanan yang murah, legit dan nikmat, maka posisi pasar yang diinginkan adalah produk ini murah, inovasi dan nikmat dibandingkan dengan pesaing, dari data pesaing dilihat itu masih kurang inovasi dan juga mahal.

*Marketing mix*, menggunakan 4P (*Product, Price, Place, Promotion*) untuk menganalisis produk BOKUPIS, untuk produk ini memiliki keunikan dengan menggunakan bahan baku kulit pisang serta produk ini bisa menggunakan berbagai topping sesuai keinginan dari konsumen.

Penentuan harga pokok produksi (COGM) Rp. 4.863.000 yang menghasilkan 1500/potong untuk 1 bulan produksi, total 1 hari produksi menghasilkan 50 potong BOKUPIS, dan harga pokok penjualan (COGS) Rp. 4.918.000, untuk harga pokok produk yaitu Rp. 5.000, hasil penjualan yang didapatkan BOKUPIS dari 1 bulan produksi 1500 x Rp. 5.000 menghasilkan Rp. 7.500.000/bulan, keuntungan yang didapatkan dari BOKUPIS Rp. 2.537.000/1 bulan produksi,

Penentuan tempat untuk tempat penjualan BOKUPIS ini di daerah Bandung Utara di Jalan Puyuh Dalam no. 266/151 A, karena daerah tersebut dekat dengan rumah warga dan juga mudah diakses, konsumen juga dapat memesan produk kami menggunakan aplikasi sosial media dengan tarif menyesuaikan.

Promosi disini terdapat dua sarana promosi yang digunakan dalam mempromosikan BOKUPIS, diantaranya; promosi penjualan melalui media sosial seperti *Instagram* dan *facebook* BOKUPIS.

Untuk mengetahui layak atau tidak layaknya usaha BOKUPIS ini dilihat dari segi aspek pasar dan pemasaran ini yaitu; adanya permintaan dari dari konsumen, penawaran dan juga peluang pasar yang terdapat dari bauran pemasaran, dari segi aspek pasar BOKUPIS ini sudah layak, karena BOKUPIS ini sudah memiliki permintaan dari calon konsumen.

### **5.1.3. Pembahasan Aspek Teknis**

Aspek teknis ini meliputi lokasi pembuatan BOKUPIS yang berada di jl. Puyuh Dalam no 266/151 A, karena lokasi tersebut dekat dengan rumah warga dan juga mudah diakses, serta bahan habis pakai yang digunakan yaitu kulit pisang, terigu, mentega, gula putih, telur, coklat bubuk, kapur sirih, pengembang, tabung gas kecil, dan juga label, alat dan mesin yang digunakan yaitu *mixer*, loyang kue, ulekan, *ballon whisk*, timbangan, panci kukus, baskom, pisau, sendok dan panci kukus setiap produksi yang dilakukan pada pembuatan produk BOKUPIS.

Proses produksi yang menggambarkan setiap tahapan pada proses pembuatan BOKUPIS sampai produk di kemas kedalam wadah dan sudah dilabeli, untuk waktu proses operasi pada pembuatan BOKUPIS total waktu yang didapat yaitu 4967 detik.

Untuk kelayakan dari segi aspek teknis yaitu bahwa secara teknis usaha dapat dilakukan karena telah tersedianya dan dikuasainya alat dan mesin yang diperlukan, maka dari segi aspek teknis BOKUPIS ini layak karena usaha ini sudah tersedia alat dan mesin yang digunakan, juga untuk penentuan lokasi ini mudah diakses dengan mudah.

#### **5.1.4. Pembahasan Aspek Manajemen dan Organisasi**

Aspek manajemen dan organisasi ini meliputi logo BOKUPIS yang berbentuk lingkaran yang memiliki arti bahwa usaha ini bisa saja mengalami kenaikan dan penurunan, serta usaha ini menginginkan seluruh karyawan yang bekerja pada usaha ini dapat melindungi usaha dari hal yang dapat merugikan perusahaan. *Background* berwarna putih yang memiliki makna keseimbangan dalam setiap aktivitas yang dikerjakan pada usaha ini serta menginginkan kedamaian dalam setiap melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing. BOKUPIS yang memiliki arti dari produk yang dihasilkan oleh usaha ini yaitu bolu kulit pisang. Warna tulisan hitam yang memiliki makna optimis dan semangat dalam membangun serta menjalankan usaha ini untuk dapat terus berkembang.

Usaha ini menyediakan sarana media sosial untuk mempromosikan produk, untuk struktur organisasi BOKUPIS meliputi direktur, mengatur kegiatan yang dilakukan sekaligus mengawasi bagian-bagian dibawahnya untuk dapat bekerja sesuai tugasnya masing-masing serta melaporkan setiap kegiatan. Sekretaris membuat semua catatan dan pembukuan atas segala kegiatan yang dilakukan berhubungan dengan produksi kelompok. Manajer produksi, bertanggung jawab membuat produk yang akan dipasarkan. Manajer Pemasaran, bertanggung jawab untuk memasarkan produk BOKUPIS yang sudah selesai diproduksi. Pemasaran dilakukan secara *online* dan *offline* mengikuti protokol kesehatan di era sekarang, seluruhnya menjadi tanggung jawab dari bagian pemasaran ini.

Untuk kelayakan dari aspek manajemen dan organisasi yaitu usaha didirikan sendiri atau bersama, juga adanya struktur organisasi untuk mengelola manajemen dari setiap program yang dikerjakan, maka dari itu dari segi aspek manajemen dan organisasi BOKUPIS ini layak, karena usaha ini dibangun sendiri dan juga sudah memiliki struktur organisasi untuk mengelola setiap program yang dilakukan.

#### **5.1.5. Pembahasan Aspek Keuangan**

Aspek keuangan meliputi *cashflow* atau arus kas dalam waktu 5 bulan produksi dengan biaya pengeluaran investasi awal Rp. 2.645.700, dengan biaya produksi bulan pertama Rp 2.672.157, biaya produksi bulan kedua Rp. 2.698.614, biaya produksi bulan ketiga Rp. 2.725.071, biaya produksi bulan keempat Rp. 2.751.528, dan biaya produksi bulan kelima Rp. 2.777.985, serta untuk biaya pemasukan Rp. 7.500.000/bulan kesatu, biaya pemasukan bulan kedua Rp. 7.650.000, biaya pemasukan bulan ketiga Rp. 7.800.000, biaya pemasukan bulan keempat Rp. 7.950.000, dan biaya pemasukan yang kelima Rp. 8.100.000, serta mendapatkan margin penjualan Rp. 2.645.700/bulan,

*Cashflow* ini bertujuan untuk mengetahui setiap pengeluaran dan pemasukan yang dibutuhkan oleh perusahaan, untuk nilai PV didapatkan 12.812.107 dengan menggunakan deposito dari Bank BNI senilai 3.25%/bulan dan nilai NPV yang telah dihitung dengan menggunakan rumus NVP menghasilkan Rp. 10.166.407 NPV bernilai positif dengan demikian usaha dari bolu kulit pisang ini layak karena nilai NPV bernilai positif dan dapat lanjutkan usahanya, nilai IRR 87% layak karena > presentase bunga deposito, serta untuk *benefit cost ratio* yang telah dihitung mendapatkan nilai 1.52, nilai ini dikatakan layak karena untuk *benefit cost ratio* nilainya >1, sesuai dengan aturan dari aspek ini bahwa apabila *benefit cost ratio* memiliki nilai <1 maka usaha dinyatakan tidak layak dan sebaliknya apabila *benefit cost ratio* memiliki nilai >1 maka usaha tersebut dinyatakan layak.

Untuk kelayakan dari aspek keuangan yaitu dengan tingkat keuntungan yang diperoleh, kemampuan untuk mengembalikan modal yang digunakan, selaras dengan penggunaan modal itu sendiri, maka dari itu dari segi aspek keuangan BOKUPIS ini layak, karena BOKUPIS sudah mempunyai keuntungan dan juga perhitungan pengembalian modal dari BOKUPIS sudah terhitung.

#### **5.1.6. Pembahasan Aspek Ekonomi dan Sosial**

Aspek ekonomi dan sosial yang akan ditimbulkan dan dirasakan berdasarkan ekonomi dan sosial terhadap usaha yang dijalankan seperti memanfaatkan sumber daya yang ada, meningkatkan perekonomian masyarakat dengan membuka lowongan kerja dan menambah keahlian mahasiswa dengan membuka peluang dan kesempatan kerja dengan berjualan, juga membuka peluang untuk berlatih mendapatkan uang tambahan selama kuliah bagi mahasiswa. Membuka peluang relasi seperti menambah relasi dengan cara membuka usaha dan juga peluang untuk menambah pertemanan sesama pengusaha.

Untuk kelayakan aspek ekonomi dan sosial yaitu usaha tidak bertentangan dengan adat istiadat masyarakat dan sosial budaya masyarakat, maka dari itu dari segi aspek ekonomi dan sosial BOKUPIS ini layak, karena usaha ini tidak bertentangan dengan adat istiadat dan sosial budaya masyarakat.

#### **5.1.7. Pembahasan Aspek Lingkungan**

Aspek lingkungan usaha BOKUPIS mencoba untuk meminimalisir dampak yang akan menyebabkan kerusakan pada lingkungan disekitar usaha dengan mengatasi beberapa upaya, seperti upaya pencegahan untuk limbah padat, limbah padat, untuk limbah padat akan dipisahkan organik serta non organik, limbah yang bisa dimanfaatkan yaitu limbah organik yang akan digunakan sebagai pupuk.

Untuk limbah yang tidak bisa dimanfaatkan non organik akan dibuang langsung ke tempat pembuangan akhir dan juga upaya pencegahan untuk limbah cair, pada saat

mencuci alat yang sudah digunakan pada saat produksi, dengan membuat penampungan khusus untuk aliran air bekas mencuci alat pada saat proses produksi.

Kelayakan dari aspek lingkungan yaitu dampak apa yang dihasilkan oleh usaha yang dijalankan positif atau negatif terhadap lingkungan disekitarnya, maka dari segi aspek lingkungan BOKUPIS ini layak karena usaha ini meminimalisir sampah dan juga usaha ini tidak mengganggu lingkungan sekitar.